

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Data

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu strategi penelitian dengan metode kuantitatif dan metode asosiatif. Adapun pengertian pendekatan asosiatif menurut Sugiyono (2018) strategi penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang memiliki bertujuan untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.1.2 Sumber Data

3.1.2.1 Data Primer

Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Dalam hal ini penelitian menggunakan jawaban dari pernyataan responden dalam pengisian kuesioner.

3.1.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh buku, jurnal dan lain-lain.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan observasi serta memperoleh data-data yang dibutuhkan peneliti dalam hal ini data perusahaan. Adapun penelitian dilakukan di PT. Rajawali Hiyoto yang berlokasi JL.Sampali, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371. Waktu penelitian yang dilakukan peneliti yaitu bulan April 2023 sampai bulan Juli 2023.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu merupakan kapan penelitian dilakukan dan dilaksanakan. Penelitian ini akan dilakukan mulai dari bulan Mei 2023 sampai bulan Oktober 2023.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																							
		Mei -23				Juni-23				Juli-23				Agu-23			Sep-23				Okt-23				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan Judul																								
2	Pra Riset																								
3	Penulisan Proposal																								
4	Bimbingan Proposal																								
5	Seminar Proposal																								
6	Pengolahan Data																								
7	Bimbingan Skripsi																								
8	Sidang Meja Hijau																								

Sumber: Data Diolah (2023)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Berdasarkan populasi yang terdapat pada PT. Rajawali Hiyoto, maka yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah karyawan dari perusahaan distributor PT. Rajawali Hiyoto Medan yang bekerja didalam perusahaan yakni berjumlah 62 Karyawan.

3.3.2 Sampel

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik pengambilan sampel dengan menggunakan sampel jenuh. Dimana teknik dan sampel yang peneliti gunakan secara terukur, tanpa memandang sampel atas dasar strata atau status sosial dari segi apapun. Sampel yang akan dijadikan obyek penelitian dalam proposal ini yaitu jumlah keseluruhan karyawan pada distributor PT. Rajawali Hiyoto Medan yakni sesuai dengan jumlah populasi penelitian yakni berjumlah 62 karyawan.

Tabel 3.2
Daftar Bagian Dan Jumlah Karyawan

No.	Bagian	Jumlah Karyawan
1.	Kepala Cabang	1 Orang
2.	Admin Produksi	3 Orang
3.	Admin Sales	2 Orang
4.	Security	2 Orang
5.	Produksi	29 Orang
6.	Supir	7 Orang
7.	Kernet	7 Orang
6.	Sales Marketing	11 Orang

Sumber: PT. Rajawali Hiyoto

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Lingkungan Kerja (X1)	Lingkungan kerja adalah keseluruhan perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun kelompok”. Sedarmayanti (2018)	1. Pencahayaan 2. Sirkulasi Udara 3. Kebisingan 4. Warna 5. Kelembapan Udara 6. Fasilitas (Silaen 2019)	<i>Likert</i>
2	Kepemimpinan (X2)	Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memotivasi dan mempengaruhi orang lain atau kelompok untuk bekerjasama dan produktif mencapai prestasi yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan organisasi. Ningrum (2021:139)	1. Keputusan 2. Komunikasi 3. Partisipatif 4. Menciptakan Lingkungan Kerja 5. Delegasi 6. Tanggung Jawab Ningrum (2021:139)	<i>Likert</i>
3	Komunikasi Interpersonal (X3)	Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal ataupun nonverbal. Mulyana (2018)	1. Keterbukaan 2. Empati 3. Dukungan 4. Kepositifan 5. Kesamaan (Thoha, 2019)	<i>Likert</i>
4.	Kepuasan Karyawan (Y)	kepuasan kerja adalah perasaan tentang menyenangkan atau tidak menyenangkan mengenai	1. Pekerjaan Itu Sendiri 2. Gaji 3. Promosi	<i>Likert</i>

		pekerjaan berdasarkan atas harapan dengan imbalan yang diberikan oleh instansi. Nunung (2018)	4. Supervise 5. Rekan Kerja (Sedarmayanti 2019)	
--	--	--	---	--

Sumber: Data Diolah (2023)

3.4.1 Aspek Pengukuran Variabel

Skala pengukuran data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Berikut ini akan digambarkan metode penggunaan skala *likert*:

Tabel 3.4
Skala *likert*

Opsi Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Data diolah (2023)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah menggunakan observasi dan kuisioner.

1. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. Metode ini juga tepat dilakukan pada responden yang kuantitasnya tidak terlalu besar.

2. Kuesioner

Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang tidak memberi kesempatan untuk responden dalam memberi tanggapan maupun pertanyaan dalam kuesioner. Responden diberi pilihan dalam menjawab berdasarkan skala. Skala *Likert* adalah salah satu alat ukur (mengumpulkan data dengan cara (mengukur menimbang) yang setiap butir pertanyaannya memuat pilihan yang berjenjang.

1. Wawancara

Data ini diperoleh dari hasil dari wawancara diperoleh dari Bapak Vicky Lumban Tobing S.Kom dalam pengambilan data pendukung untuk memperoleh data kebutuhan yang mendukung penguatan data pendukung.

3.6 Uji Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Suatu kuesioner dikatakan valid atau sah berarti memiliki validitas yang tinggi, begitu juga sebaliknya jika kuesioner tidak valid berarti memiliki validitas yang rendah. Metode yang digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuisoner dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus korelasi produk momen (*Moment Product Correlation/ Pearson Correlation*) yang dikemukakan oleh Pearson.

Adapun kriteria pengujian validitas menggunakan taraf signifikan (α) sebesar 5%. Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisioner adalah sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut tidak valid.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja (X1)

No. Item	R_{hitung}	R_{tabel} Df= N-2 (0,05)	Keterangan
1.	0,929	0,361	Valid
2.	0,879	0,361	Valid
3.	0,938	0,361	Valid
4.	0,970	0,361	Valid
5.	0,982	0,361	Valid
6.	0,841	0,361	Valid
7.	0,860	0,361	Valid
8.	0,790	0,361	Valid
9.	0,803	0,361	Valid
10.	0,982	0,361	Valid
11.	0,982	0,361	Valid
12.	0,907	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel lingkungan kerja (X1) r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisioner $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Kepemimpinan (X2)

No. Item	R_{hitung}	R_{tabel} Df= N-2 (0,05)	Keterangan
1.	0,991	0,361	Valid
2.	0,979	0,361	Valid
3.	0,995	0,361	Valid
4.	0,988	0,361	Valid
5.	0,984	0,361	Valid
6.	0,991	0,361	Valid
7.	0,980	0,361	Valid
8.	0,986	0,361	Valid
9.	0,986	0,361	Valid
10.	0,981	0,361	Valid
11.	0,986	0,361	Valid

12.	0,977	0,361	Valid
-----	-------	-------	-------

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel kepemimpinan (X2) rhitung lebih besar dari rtabel maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisioner rhitung > rtabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Komunikasi Interpersonal (X3)

No. Item	R _{hitung}	R _{tabel} Df= N-2 (0,05)	Keterangan
1.	0,982	0,361	Valid
2.	0,962	0,361	Valid
3.	0,952	0,361	Valid
4.	0,889	0,361	Valid
5.	0,933	0,361	Valid
6.	0,815	0,361	Valid
7.	0,930	0,361	Valid
8.	0,851	0,361	Valid
9.	0,913	0,361	Valid
10.	0,967	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel komunikasi interpersonal (X3) rhitung lebih besar dari rtabel maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisioner rhitung > rtabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Kepuasan Karyawan (Y)

No. Item	R _{hitung}	R _{tabel} Df= N-2 (0,05)	Keterangan
1.	0,940	0,361	Valid
2.	0,814	0,361	Valid

3.	0,577	0,361	Valid
4.	0,877	0,361	Valid
5.	0,581	0,361	Valid
6.	0,925	0,361	Valid
7.	0,786	0,361	Valid
8.	0,591	0,361	Valid
9.	0,849	0,361	Valid
10.	0,681	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel kepuasan karyawan (Y) rhitung lebih besar dari rtabel maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisisioner rhitung > rtabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Dalam menghitung reliabilitas, peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Metode ini diukur berdasarkan Cronbach's Alpha 0 sampai 1. Berikut kriteria pengujian untuk uji reliabilitas:

1. Apabila nilai cronbach's alpha $\geq 0,60$ artinya indikator kuesioner penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel atau terpercaya.
2. Apabila cronbach's alpha $< 0,60$ artinya indikator kuesioner penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan tidak reliabel atau tidak terpercaya.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reabilitas Lingkungan Kerja (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.981	.982	12

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengujian reliabilitas terhadap pernyataan kuesioner variabel Lingkungan Kerja (X1) didapatkan hasil Cronbach's Alpha sebesar 0,981 dan lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan 12 pernyataan kuesioner variabel Lingkungan Kerja (X1) dalam penelitian ini reliable.

Tabel 3.9
Hasil Uji Reabilitas Kepemimpinan (X2)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.997	.997	12

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengujian reliabilitas terhadap pernyataan kuesioner variabel Kepemimpinan (X2) didapatkan hasil Cronbach's Alpha sebesar 0,997 dan lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan 12 pernyataan kuesioner variabel Kepemimpinan (X2) dalam penelitian ini reliable.

Tabel 3.10
Hasil Uji Reabilitas Komunikasi Interpersonal (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.980	.980	10

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengujian reliabilitas terhadap pernyataan kuesioner variabel Komunikasi Interpersonal (X3) didapatkan hasil Cronbach's Alpha sebesar 0,980 dan lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan 10 pernyataan kuesioner variabel Komunikasi Interpersonal (X3) dalam penelitian ini reliable.

Tabel 3.11
Hasil Uji Reabilitas Kepuasan Karyawan (X3)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.920	.922	10

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengujian reliabilitas terhadap pernyataan kuesioner variabel Kepuasan Karyawan (Y) didapatkan hasil Cronbach's Alpha sebesar 0,920 dan lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan 5 pernyataan kuesioner variabel Kepuasan Karyawan (Y) dalam penelitian ini reliable.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Statistik Dekskriptif

Metode analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut (Ghozali 2019).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah pengujian terhadap model regresi untuk menghindari adanya penyimpangan pada model regresi dan untuk mendapatkan model regresi yang lebih akurat. Pengujian asumsi klasik terdiri dari empat pengujian, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Dalam mengolah data penulis dibantu dengan *Software SPSS 25.0 for Windows*.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas, Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Ghozali (dalam Cahyani Sitohang, 2018) Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu :

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel variabel independen dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel variabel independennya, maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya menjadi terganggu. Uji multikolinieritas dilakukan juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing masing variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat VIF (*variance inflation factors*) dan nilai tolerance. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai tolerance.

1. Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai tolerance $> 0,10$
2. Terjadi multikolinieritas, jika nilai tolerance $\leq 0,10$

Dengan melihat nilai VIF

1. Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF $< 10,00$
2. Terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF $\geq 10,00$

3.7.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam menguji heteroskedastisitas peneliti menggunakan cara uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- a. Jika Nilai Signifikan, lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- b. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda.

Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Untuk keperluan analisis, variabel bebas akan dinyatakan dengan X sedangkan variabel tidak bebas dinyatakan dengan Y. Analisis regresi linier berganda dilakukan setelah uji asumsi klasik karena memastikan terlebih dahulu apakah model tersebut tidak terdapat masalah normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan ;

Y	= Kepuasan Kerja Karyawan
α	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2$	= Koefisien Regresi
X_1	= Lingkungan Kerja

X_2	= Kepemimpinan
X_3	= Komunikasi Interpersonal
ϵ_1	= Error

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji t (Parsial)

Menurut Ghazali (2019), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengambilan keputusan dengan tingkat signifikansi (α) = 5% ditentukan dengan cara sebagai berikut:

1. Jika tingkat signifikansi t hitung < 5% atau t hitung > t tabel, maka hipotesis diterima.
2. Jika tingkat signifikansi t hitung > 5% atau t hitung < t tabel, maka hipotesis ditolak.

3.7.4.2 Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua Variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian pada uji F adalah sebagai berikut:

1. Jika tingkat signifikansi F < 5% atau F hitung > F tabel, maka hipotesis diterima.
2. Jika tingkat signifikansi F > 5% atau F hitung < F tabel, maka hipotesis ditolak.

Keterangan :

r^2 = Koefisien determinasi

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

3.7.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2018) uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien Determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur proporsi atau persentase sumbangan variabel independen yaitu variabel Lingkungan Kerja (X1) Kepemimpinan (X2) dan Komunikasi Interpersonal (X3) terhadap variasi naik turunnya variabel dependen yaitu Kepuasan Kerja Karyawan (Y) secara serempak, dimana $0 \leq R^2 \leq 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2019). rumus determinasi sebagai berikut.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

